

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan R.I
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-III Jurusan Kesehatan Lingkungan
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2016

Antika Puspitasari

“HUBUNGAN KADAR DEBU BATU BARA DENGAN GANGGUAN
FAAL PARU PADA TENAGA KERJA (Studi Pada Tenaga Kerja Plant
Boiler di PT. Miwon Indonesia Tahun 2016)”

ix + 64 halaman + 15 tabel + 9 lampiran

Debu batubara merupakan bahaya yang dapat menyebabkan pengurangan kenyamanan kerja, gangguan penglihatan dan gangguan fungsi faal paru. Oleh karena itu perlu adanya upaya kesehatan kerja sebagai perlindungan terhadap tenaga kerja untuk mencegah dan mengendalikan dampak buruk yang bisa terjadi di lingkungan kerja.

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Dengan melakukan wawancara, observasi dan pengukuran untuk mengetahui hubungan kadar debu dengan gangguan faal paru pada tenaga kerja. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* (sampling bertujuan) sebesar 25 sampel dari 30 populasi.

Dari hasil penelitian, sebagian besar (68%) responden bekerja ≤ 20 tahun, (64%) responden berusia > 40 tahun, (72%) responden memiliki kebiasaan memakai alat pelindung pernafasan dan (60%) responden merokok serta (56%) responden tidak terbiasa berolahraga. Upaya pengendalian secara teknik, administratif dan pemakaian APD sudah dilakukan dan (44%) responden tidak memiliki keluhan subyektif. Hasil analisis menunjukkan tidak adanya hubungan karakteristik tenaga kerja dengan gangguan faal paru dan kadar debu dengan gangguan faal paru, dengan nilai p lebih dari α (0,05).

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa karakteristik tenaga kerja dan kadar debu tidak berpengaruh besar terhadap terjadinya gangguan faal paru. Maka perusahaan disarankan lebih memperketat peraturan yang dibuat agar tenaga kerja mau mematuhi aturan yang diterapkan oleh perusahaan.

Kata Kunci : kadar debu, faal paru, alat pelindung pernafasan
Daftar Bacaan : 21 Buku (2001 – 2014)
Klasifikasi : -